



PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT DALAM MENGELOLA HOMESTAY DI DESA POTO TANO KABUPATEN SUMBAWA BARAT

Oleh

Rizal Kurniansah¹, Ihyana Hulfa², Siti Hamdiah Rojabi³, Baiq Nikmatul Ulya⁴, Hasnia Minanda⁵, Mahmudah Budiatiningsih⁶.

^{1,2,3,4,5,6}Universtas Mataram

Email: rizalkurniansah@unram.ac.id

Article History:

Received: 15-11-2022

Revised: 15-11-2022

Accepted: 22-12-2022

Keywords:

Desa, Poto, Tano, Homestay.

Abstract: *Desa Poto Tano merupakan salah satu desa yang memiliki potensi wisata yang sangat mengagumkan, salah satu potensi wisata di poto tano yaitu pulau kanawa di kabupaten Sumbawa Barat. Untuk memberikan kemudahan dan kebutuhan para wisawasan ketika berkunjung di pulau kenawa, masyarakat di desa poto tano berinisiatif untuk menderikan homestay yang nyaman bagi para wisatawan. hanya saja dalam perkembangannya, masyarakat yang memiliki homestay belum memiliki keterampilan yang memadai khususnya dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan yang datang seperti layanan penyiapan kamar tamu dan kedatangan tamu.*

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk peningkatan kapasitas masyarakat di Desa poto tano dalam mengelola homestay. Permasalahan mitra dalam PPM ini yaitu belum optimalnya keterampilan masyarakat dalam menyiapkan kamar tamu dan melayani kedatangan tamu. Hasil kegiatan PPM ini berlangsung dengan baik dan sukses, kegiatan pengabdian dilaksanakan di Aula Desa Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat ini dihadiri oleh 20 orang masyarakat pengelola homestay dimana para masyarakat telah mampu melaksanakan setiap bentuk pelatihan yang telah dilakukan seperti menyiapkan kamar tamu dan melayani kedatangan tamu.

PENDAHULUAN

Desa poto tano merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Sumbawa Barat. Desa pesisir yang berlokasi di ujung barat dari pulau sumbawa ini memiliki potensi alam yang sangat luar biasa. Dengan adanya potensi tersebut, memberikan peluang tersendiri bagi masyarakat setempat untuk menjadi petani dan nelayan untuk itu sebagian besar masyarakat desa poto tano memiliki mata pencaharian sebagai seorang petani dan nelayan, (Eikman & Vinuzia, 2020). Adanya potensi alam di Desa poto tano menjadi peluang tersendiri dengan adanya daya tarik wisata di sekitar salah satunya potensi wisata pulau



kenawa. Pulau kecil dengan padang rerumpunan dan perbukitan ini menyajikan berbagai atraksi seperti menikmati matahari terbit dan terbenam serta ada berbagai objek foto yang dapat dinikmati oleh para wisatawan. Untuk itu potensi wisata ini tengah menjadi tujuan khusus bagi para wisatawan ketika ke Sumbawa Barat, (Amil et al., 2019).

Adanya potensi wisata pulau Kenawa di Desa Poto Tano serta semakin meningkatnya kedatangan wisatawan di Pulau Kenawa memberikan peluang tersendiri bagi masyarakat setempat untuk mendirikan akomodasi bagi para wisatawan. Sejauh ini jumlah akomodasi di Desa Poto Tano sendiri baru 3 unit dan akan dikembangkan yaitu 5 unit. Bentuk akomodasi tersebut yaitu *homestay* yang dikelola langsung oleh masyarakat setempat.

Dengan dikembangkannya *homestay* di Desa Poto Tano sendiri tentu harus diiringi juga dengan kualitas masyarakat dalam mengelolanya. Hanya saja, dari hasil diskusi awal serta observasi yang dilakukan oleh tim penulis, masyarakat sebagai pengelola *homestay* di Desa Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat mengalami beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut antara lain masyarakat belum mengetahui tentang manajemen pengelolaan *homestay* yang baik dan berstandar nasional. Seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menyiapkan kamar tamu dan menyambut tamu ketika tiba di *homestay*. Untuk itu, hal-hal yang dilakukan tim penulis dalam kegiatan pelatihan ini yaitu:

No	Ruang Lingkup Masalah Prioritas dan Justifikasi	Spesifikasi Masalah
1	Melayani penyiapan kamar tamu Aspek ini dianggap penting dalam memaksimalkan pengetahuan Mitra dalam menyiapkan kamar tamu	Pada aspek ini permasalahan yang dihadapi yaitu mitra belum mengetahui tentang mengelola sebuah <i>homestay</i> . Komponen pengelolaan seperti cara membersihkan kamar,
2	Melayani kedatangan tamu Aspek ini dianggap penting dalam meningkatkan keterampilan masyarakat dalam melayani kedatangan tamu di <i>homestay</i>	Pada aspek ini permasalahan yang dihadapi yaitu mitra belum mengetahui tentang mengelola sebuah <i>homestay</i> . Komponen pengelolaan seperti cara melayani <i>check-in</i> dan <i>check out</i> tamu

Solusi Permasalahan

Solusi dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat ini sesuai dengan lingkup masalah prioritas mitra yang telah di jelaskan pada Permasalahan Mitra. Untuk itu, solusi dan Target luaran dapat di lihat pada table berikut:

No	Lingkup Masalah	Solusi yang ditawarkan	Target Luaran	Rencana dan Indikator Capaian
1	Melayani Penyiapan Kamar Tamu	Melaksanakan kegiatan pelatihan tentang teknik membersihkan kamar	Meningkatnya keterampilan Mitra dalam membersihkan kamar tamu	Peningkatan 100% keterampilan mitra
2	Melayani Kedatangan Tamu	Melaksanakan kegiatan pelatihan tentang teknik menerima tamu	Meningkatnya keterampilan Mitra dalam melayani <i>check-in</i> dan <i>check out</i> tamu	Peningkatan 100% keterampilan mitra



METODE

1) Langkah-Langkah Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Poto Tano melibatkan tim pengurus yang berjumlah 1 orang ketua dan 5 orang anggota. Adapun pelaksanaan kegiatan ini direncanakan dalam waktu 2 bulan yakni dari bulan April hingga bulan Mei 2022. Adapun Langkah-langkah pelaksanaan PPM sebagai berikut:

1. Pemilihan Sasaran

Kegiatan tim PPM ini diawali dengan melakukan observasi pada beberapa kelompok masyarakat yang mengarah ke ekonomi produktif di sekitar wilayah Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. Setelah observasi dilakukan, dilanjutkan dengan memilih mitra yang berminat dan layak bekerja sama dengan tim PPM ini. Setelah melalui berbagai pertimbangan kelayakan, maka sasaran pada kegiatan pengabdian ini adalah kelompok masyarakat yang memiliki *homestay* di Desa Poto Tano Sumbawa Barat. Setelah tim pengabdian observasi lapangan dan tanya jawab dengan mitra, dapat diketahui bahwa permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra adalah masalah terkait manajemen pengelolaan *homestay*

2. Mengidentifikasi Masalah

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi masalah yang ada di mitra. Permasalahan tersebut antaran lain; 1) Melayani Penyiapan Kamar Tamu, 2) Melayani Kedatangan Tamu.

3. Menyampaikan Tawaran Solusi Kepada Mitra

Langkah berikutnya adalah memberikan tawaran solusi kepada mitra atas persoalan yang mereka hadapi. Langkah ini diharapkan menjadi solusi yang tepat bagi mitra untuk menyelesaikan masalah yang selama ini mereka hadapi. Terdapat 2 permasalahan dialami oleh mitra yaitu 1) Melayani Penyiapan Kamar Tamu, 2) Melayani Kedatangan Tamu. Berdasarkan permasalahan tersebut, metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra yang telah disepakati dalam pengabdian ini yaitu:

No	Aspek	Metode pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan (bulan)
1	<i>Melayani Penyiapan Kamar Tamu</i>	Melaksanakan kegiatan pelatihan tentang teknik membersihkan kamar	Bulan 1
2	<i>Melayani Kedatangan Tamu</i>	Melaksanakan kegiatan pelatihan tentang teknik melayani check-in dan check out tamu	Bulan 2

A. Partisipasi Mitra

Program PPM ini terlaksana dengan baik sesuai harapan karena:

1. Partisipasi aktif atau antusiasme mitra dalam menyiapkan tempat atau lokasi dan waktu pelaksanaan.
2. Mitra berpartisipasi aktif untuk mengikuti kegiatan ini dengan mengundang anggota kelompok untuk mengikuti pelatihan pengelolaan *homestay*
3. Partisipasi aktif atau antusiasme mitra mengikuti seluruh kegiatan sesuai dengan jadwal dan *rundown* acara secara serius.



4. Adanya ketersediaan kepada desa ikut berperan aktif mendorong dan memotivasi serta memfasilitasi terselenggaranya kegiatan PPM.

B. Evaluasi Pelaksanaan PPM

Bentuk evaluasi pelaksanaan PPM di Desa Poto Tano antara lain:

1. Tim PPM melakukan control/pengawasan secara bertahap terhadap pelaksanaan kegiatan PPM di Desa Poto Tano, apabila terdapat kesulitan yang dihadapi oleh mitra pasca pelaksanaan PPM, maka Tim akan segera membantu mitra mencari solusi terbaik.
2. Menyusun hasil monitoring dan evaluasi sebagai dasar Menyusun laporan dan rekomendasi akhir PPM.
3. Melanjutkan kegiatan pengabdian di Desa Poto Tano dengan skim yang berbeda yaitu PKM dengan mengembangkan program kewirausahaan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mitra dalam berwirausaha dibidang pariwisata. Menggali sumber daya yang dimiliki untuk dapat dijual kepada wisatawan yang berkunjung.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat berjalan dengan lancar. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, ketua dan dibantu oleh anggota menyiapkan dan membantu dalam mempersiapkan materi dan tempat kegiatan pelatihan dengan baik. Peserta yang mengikuti pelatihan ini yaitu masyarakat pengelola *homestay* di desa poto tano yang berjumlah 20 orang, pelatihan berlokasi di aula kantor desa poto tano.

Sebelum melakukan kegiatan pelatihan, tim penulis melakukan koordinasi terlebih dahulu untuk membahas tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, selain itu meminta untuk diberikan ijin kepada seluruh peserta untuk mengikuti pelatihan, serta membahas lebih lanjut terkait materi pelatihan yang diberikan kepada peserta. Gambar koordinasi tim dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. Diskusi Tim PPM





Untuk selanjutnya, tim penulis melakukan koordinasi dengan peserta dalam hal ini adalah masyarakat desa dan pihak desa poto tano. Koordinasi ini dimaksudkan untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan. Berikut gambar koordinasi tim penulis dengan peserta pelatihan pengelolaan *homestay* di Aula Kantor Desa Poto Tano:

Gambar 2. Koordonasi Dengan Peserta Pelatihan



Tahap berikutnya yaitu kegiatan pelatihan pengelolaan *homestay* oleh masyarakat di Desa Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat, kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari dibulan April terhitung mulai tanggal 16 dan 17 April 2022. Pelatihan yang diikuti oleh 20 orang dosen prodi D3 pariwisata ini berlangsung secara tertib dan lancar. Dihari pertama, penulis terlebih dahulu menyampaikan pengetahuan umum tentang pengelolaan *homestay* itu sendiri. Selanjutnya di hari kedua, kegiatan pelatihan ini dilanjutkan dengan praktek langsung oleh peserta terkait penyiapan kamar tamu. Berikut gambar kegiatan pelatihan penyiapan kamar tamu:

Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Penyiapan Kamar Tamu



Kegiatan kedua adalah memberikan layanan kedatangan tamu di *homestay*. Materi pada kegiatan kedua ini yaitu tatacara memberikan layanan *check in* dan *check out* di *homestay*. Setelah penyampaian materi dilakukan dilanjutkan dengan praktek langsung dalam melayani kedatangan tamu di *homestay*. Gambar kegiatan kedua dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Melayani Kedatangan Tamu



Berdasarkan hasil PPM kepada masyarakat Desa Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat berjalan dengan berhasil/sukses meskipun ada beberapa kendala seperti keterlabatan peserta di lokasi pelatihan dan peserta tidak hadir disalah satu pelatihan. Manfaat yang didapatkan oleh Mitra adalah meningkatnya kemampuan dan pemahaman peserta dalam mengelola *homestay* yang mereka miliki, mulai dari penyiapan kamar tamu sampai dengan melayani tamu datang di *homestay*. Berikut gambar foto bersama tim PPM dan peserta pelatihan pengelolaan *homestay* di Desa poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat.

Gambar 5. Foto Bersama Tim PPM dan Peserta



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan pengelolaan *homestay* oleh masyarakat di Desa Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat dapat disimpulkan antara lain:

- 1) Kegiatan pelatihan dilaksanakan di aula Desa Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat.
- 2) Peserta pelatihan terdiri dari 20 orang yaitu masyarakat pengelola *homestay* di Desa Poto Tano.
- 3) Materi pelatihan ini yaitu tentang penyiapan kamar tamu dan melayani kedatangan tamu.



Pelatihan diberikan dalam bentuk teori, demonstrasi dan praktek langsung oleh peserta.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, saran yang bisa disampaikan sebagai berikut:

- 1) Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis untuk selalu diselenggarakan secara terus menerus, sehingga kemampuan yang dimiliki oleh para masyarakat dalam mengelola *homestay* terus meningkat.
- 2) Materi pelatihan diharapkan terus dikembangkan dan dikreasikan dengan baik, sehingga pelatihan diharapkan lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Amil, Maniza, L. H., & Wahyudi, R. (2019). Peran Pemerintah Desa Poto Tano Terhadap Pengembangan Objek Wisata Pulau Kenawa Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat. *JiAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 7(2), 167. <https://doi.org/10.31764/jiap.v7i2.1274>
- [2] Eikman, A., & Vinuzia, M. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di DesaTua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3). <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i3.1228>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN